



**LEMBAR PENGESAHAN**  
Nomor: 577/LP-LPBK/IX/2026

Judul : Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Di ruang Alamanda RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Nama : Mei Hartanti

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 17 September 2026

Disahkan oleh,  
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN 

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
Juli, 2026**

**ABSTRAK**

Mei Hartanti<sup>1</sup>, Ratnawati<sup>2</sup>

**Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Diruang  
Alamanda RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

**Latar belakang:** Produksi ASI yang tidak optimal merupakan salah satu faktor penghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu postpartum. Pijat oksitosin sebagai intervensi nonfarmakologis dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin, meningkatkan refleks *let-down*, serta memperlancar pengeluaran ASI. Penerapan pijat oksitosin diharapkan dapat meningkatkan produksi ASI sehingga mendukung keberhasilan proses menyusui dan pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi secara optimal.

**Tujuan:** Studi Kasus ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran penerapan pijat oksitosin dalam meningkatkan produksi ASI ibu post partum diruang Alamanda RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan..

**Metode:** Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan studi kasus proses keperawatan kepada satu ibu post SC dengan masalah menyusui tidak efektif. Penulis mengaplikasikan EBN pemberian terapi pijat oksitosin yang dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore selama 2 hari berturut-turut. Pada studi kasus ini penulis menggunakan metode wawancara dan observasi.

**Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan ASI tidak keluar pada kedua payudara, bayi masih rewel, payudara belum kencang. Setelah 3 hari perawatan, produksi ASI mulai menetes, konsistensi payudara teraba mulai kencang.

**Simpulan:** Penerapan terapi pijat oksitosin menjadi terapi non farmakologis yang tepat untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum sectio caesarea selama proses menyusui.

**Kata Kunci:** Ibu Post Partum, Pijat Oksitosin, *Sectio Caesarea*

**Internship Program in Nursing  
Faculty of Health Sciences  
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan  
Juli, 2026**

**ABSTRACT**

Mei Hartanti<sup>1</sup>, Ratnawati<sup>2</sup>

**The Effect of Oxytocin Massage on Breast Milk Production in Postpartum Mothers in the Alamanda Ward of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan**

**Background:** Insufficient breast milk production can hinder successful exclusive breastfeeding among postpartum mothers. Oxytocin massage is a non-pharmacological intervention that can stimulate the release of the hormone oxytocin, enhance the let-down reflex, and facilitate the flow of breast milk. By applying oxytocin massage, we can increase breast milk production, which supports successful breastfeeding and ensures that the infant's nutritional needs are optimally met.

**Objective:** the study case aimed to examine the effect of oxytocin massage on breast milk production in postpartum mothers in the Alamanda Ward of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan.

**Method:** This final scholarly paper presents a case study focused on the nursing process for a mother who had undergone a Caesarean section and was facing challenges with breastfeeding. The author implemented an evidence-based nursing (EBN) intervention that involved administering oxytocin massage therapy twice daily—once in the morning and once in the afternoon—over the course of two consecutive days. Data collection for this case study was conducted through interviews and observations.

**Result:** Assessment results indicated that no breast milk was being expressed from either breast, the infant remained fussy, and the breasts did not yet feel firm. After three days of treatment, breast milk began to drip, and the breasts felt increasingly firm to the touch.

**Conclusion:** the application of oxytocin massage therapy serves as an appropriate non-pharmacological intervention to increase breast milk production in postpartum mothers following a Caesarean section during the breastfeeding process.

**Keywords:** *postpartum mothers, oxytocin massage, Sectio Caesarea*